



The strategies for the widespread adoption of electric vehicles in Indonesia are covered in this article. In order to understand the factors that encourage and hinder the adoption of electric vehicles and to provide policymakers with strategic recommendations, the research employs a qualitative approach and policy analysis to gather and evaluate non-numerical data. The study finds that infrastructure development, government incentives and policies, and environmental concerns are the main forces behind the adoption of EVs. The study also emphasises how crucial it is to build charging infrastructure, offer tax breaks, and implement successful commercialization plans in order to encourage the widespread use of EVs in Indonesia. The study suggests that Indonesia should modify policies to widen EV adoption, expedite infrastructure development, and support domestic manufacturing. It does this by drawing lessons from the successful EV adoption programs in China and Norway. The study concludes that in order to encourage the widespread adoption of electric vehicles, with a focus on electric two-wheelers, in Indonesia, a comprehensive strategy involving infrastructure development, public-private partnerships, regulatory support, and incentive programs is required.

Abstrak:

Strategi penerapan kendaraan listrik secara luas di Indonesia dibahas dalam artikel ini. Untuk memahami faktor-faktor yang mendorong dan menghambat penggunaan kendaraan listrik dan untuk memberikan rekomendasi strategis kepada pembuat kebijakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis kebijakan untuk mengumpulkan dan mengevaluasi data non-numerik. Studi ini menemukan bahwa pembangunan infrastruktur, insentif dan kebijakan pemerintah, serta permasalahan lingkungan merupakan kekuatan utama di balik penerapan kendaraan listrik. Studi ini juga menekankan betapa pentingnya membangun infrastruktur pengisian daya, menawarkan keringanan pajak, dan menerapkan rencana komersialisasi yang sukses untuk mendorong meluasnya penggunaan kendaraan listrik di Indonesia. Studi ini menyarankan agar Indonesia mengubah kebijakan untuk memperluas adopsi kendaraan listrik, mempercepat pembangunan infrastruktur, dan mendukung manufaktur dalam negeri. Hal ini dilakukan dengan mengambil pelajaran dari keberhasilan program adopsi kendaraan listrik di Tiongkok dan Norwegia. Studi ini menyimpulkan bahwa untuk mendorong meluasnya penggunaan kendaraan listrik, dengan fokus pada kendaraan roda dua listrik, di Indonesia, diperlukan strategi komprehensif yang melibatkan pembangunan infrastruktur, kemitraan publik-swasta, dukungan peraturan, dan program insentif.